

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII 1 SMP NEGERI 3 KOTO BARU

ERITA
e-mail: eritarita6@gmail.com
SMP Negeri 3 Koto Baru

Abstrak

Mengingat ilmu pengetahuan berkembang saat ini sangat pesat, maka perlu upaya meningkatkan kemampuan memahami membaca peserta didik terutama pada bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan pemahaman membaca teks Bahasa Inggris pada peserta didik yang tingkat aktivitas belajar dan tingkat pemahaman teks membacanya masih rendah di SMPN 3 Koto Baru melalui model *discovery learning* dengan menggunakan tahapan dan siklus penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan setiap siklus tiga kali pertemuan. Sebagai alat pengumpul data adalah hasil observasi aktivitas belajar peserta didik serta penilaian harian pada teks pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Penelitian menunjukkan efek positif, yaitu meningkatnya aktivitas belajar peserta didik. Nilai rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik pada kondisi awal 29% dan 48.75 % pada siklus I menjadi 76.67 % pada siklus II, dan total nilai hasil belajar peserta didik pada kondisi awal 46,5 dan 51,73 pada siklus I menjadi 74.3 pada siklus II. Jadi model ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan berimbas kepada pemahaman membaca teks.

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Kemampuan Pemahaman Membaca, Teks Bahasa Inggris, Discovery Learning*

Abstract

Considering that science is currently developing very rapidly, efforts are needed to improve students' reading comprehension skills, especially in English. The purpose of this study was to improve learning activities and reading comprehension skills of English texts in students whose level of learning activity and reading comprehension levels were still low at SMPN 3 Koto Baru through the discovery learning model using the stages and cycles of class action research formulated by Kurt Lewin's model. These stages include planning, action, observation, reflection or evaluation. This research was carried out in two cycles with three meetings in each cycle. As a data collection tool is the result of observing student learning activities as well as daily assessments of learning texts in cycle I and cycle II. Research shows a positive effect, namely increasing student learning activities. The average value of the percentage of student learning activities in the initial conditions is 29% and 48.75% in the first cycle to 76.67% in the second cycle, and the total value of student learning outcomes in the initial conditions is 46.5 and 51.73 in the first cycle to 74.3 in the second cycle. Thus, this study can be used as an alternative learning to improve students' learning activities and have an impact on reading comprehension.

Keywords: *Learning Activities, Students' Reading Comprehension, English Text, Discovery Learning*

Pendahuluan

Perkembangan Pendidikan saat sekarang sangatlah cepat dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang mencakup Pengetahuan dan keterampilan serta sikap. Dengan pengembangan kurikulum ini pengajaran Bahasa Inggris lebih berkembang dan peserta didik harus mampu membaca secara aktif dan mampu menangkap makna serta informasi yang terkandung dalam teks. Menurut (Wibowo, 2016) dalam Sardiman, 2001, keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik dan mental, dimana berbuat serta berfikir merupakan rangkaian yang saling berhubungan. Dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan sekali motivasi dan perhatian dari peserta didik. Keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran bisa membuat suasana dan interaksi yang baik antara peserta didik dan ataupun dengan peserta didik itu sendiri. Sehingga suasana kelas menjadi lebih nyaman serta kondusif, karena masing-masing peserta didik bisa melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Keaktifan dari peserta didik yang menyebabkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik sehingga akan menuju pada peningkatan prestasi.

Kegiatan membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat menciptakan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan pada peserta didik sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Bisa dikatakan bahwa aktivitas membaca sangat diperlukan sekali terutama dalam proses belajar dan mengajar Bahasa (Tarigan, 2008). Lebih lanjut lagi peserta didik harus mampu membaca teks dengan intonasi yang benar dan dapat menangkap makna yang terkandung di dalamnya. Serta mengetahui fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaan teks. Aktivitas dimaksudkan pada penekanannya adalah untuk peserta didik, karena dengan adanya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran terciptalah suasana belajar aktif, seperti yang dikatakan oleh (Natawijaya, 2005) dalam Depdiknas (2005), belajar aktif adalah suatu sistem belajar yang lebih melihat keaktifan peserta didik secara fisik, intelektual serta emosi untuk mendapatkan hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Peserta didik yang aktif dan mau membaca dalam proses belajar adalah salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi untuk mengetahui sesuatu. Peserta didik bisa dikatakan aktif jika ada ciri-ciri perilaku seperti aktif dalam belajar di kelas dan mau bertanya kepada guru atau peserta didik lain, rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang sekali diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. (Rosalia, 2005) menyatakan bahwa keaktifan peserta didik membaca materi (teks) dalam proses pembelajaran akan membuat suasana kelas menjadi nyaman dan kondusif, dan peserta didik pun dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Peserta didik peserta didik yang aktif (membaca) akan membuat pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Setelah peneliti amati selama ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris, minat membaca peserta didik sangat rendah. Sehingga hasil belajar mereka pun rendah. Menurut (Depdiknas, 2006), kemampuan membaca merupakan faktor yang utama dalam menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi termasuk bidang studi Bahasa Inggris. Peneliti mengamati selama ini mereka terkendala dengan kosa kata yang mereka miliki sangat minim dan metode pengajaran yang monoton. (Fathihah, 2016) menyatakan bahwa pemahaman kosa kata mampu menarik inferensi peserta didik mengenai isi wacana sehingga peserta didik akan memahami teks secara menyeluruh.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan agar meningkatkan pemahaman membaca peserta didik adalah melalui *discovery learning*. *Discovery learning* ialah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru melalui pemberian rangsangan atau stimulus agar kemampuan berpikir peserta didik bisa meningkat secara maksimal. Sebagaimana dikutip oleh (Abduh, 2021) dalam Berdiati, 2014, (Suja'i, 2018), dan (Cahyo, 2013), *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pembelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk akhirnya, tetapi melalui proses menemukan. Kemudian *discovery learning* juga merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 dimana lebih membuat keaktifan siswa (Rahayu, 2018). Guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan.

Lebih lanjut lagi, *discovery learning* memiliki kelebihan dimana pembelajaran akan menimbulkan rasa senang karena peserta didik akan menyelidiki materi pembelajaran, menambah daya ingat, memperbaiki proses pembelajaran karena adanya pengalaman proses kognitif yang dialami (Widiadyana, 2014). Sejalan dengan Widiadyana, (Ilahi, 2012) juga menegaskan bahwa penerapan *discovery learning* pada pembelajaran seyogyanya akan memberikan kematangan bagi peserta didik dan memperkuat wawasan intelektual mereka.

Terdapat 6 langkah penerapan pembelajaran *discovery learning* menurut (Haryatmo, 2021) yaitu: (1) Pemberian rangsangan (*stimulation*); (2) Pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*); (3) Pengumpulan data (*data collection*); (4) Pengolahan data (*data processing*); (5) Pembuktian (*verification*); (6) Menarik simpulan / generalisasi (*generalization*). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Maka dilakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan prinsip PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan). Metode yang dapat digunakan adalah *discovery learning* dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Melalui Model *Discovery Learning* Pada Peserta Didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Koto Baru”

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas. (Haryatmo, 2021), (Cintia dkk., 2018) menyatakan bahwa penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian Tindakan yang diterapkan oleh guru agar mutu dan kualitas belajar bisa diperbaiki.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Koto Baru pada semester genap tahun pembelajaran 2020-2021 tepatnya bulan Januari sampai Maret 2021 hari Selasa dan Kamis. Menurut (Arikunto, 2012), satu siklus penelitian tindakan kelas pada umumnya memiliki empat tahap dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu *Planning* (Rencana), *Action* (Tindakan), *Observation* (pengamatan), *Reflection* (refleksi). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus.

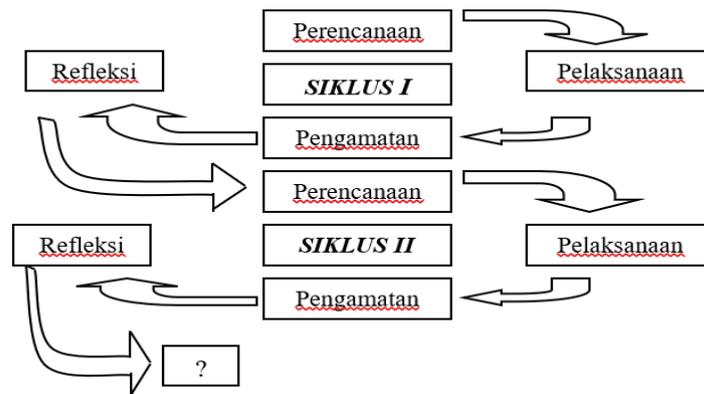
Tabel 1. Pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan	
	a. Observasi pembelajaran di kelas	14 januari 2021
	b. Observasi motivasi awal	19 januari 2021
	c. Persiapan instrumen dan sumber	20 januari 2021
2	Pelaksanaan siklus 1	
	a. Perencanaan Tindakan	21 Januari 2021
	b. Pelaksanaan Tindakan (pertemuan I, II, dan III)	26,28 Januari dan 2 Februari 2021
	c. Analisis dan Refleksi	3 Februari 2021
3	Pelaksanaan Siklus 2	
	a. Perencanaan Tindakan	4 Februari 2021
	b. Pelaksanaan tindakan (pertemuan I, II, dan III)	9, 11 dan 16 februari 2021
	c. Analisis dan refleksi	17 februari 2021
4	Penyusunan laporan	18 februari s.d 18 maret 2021

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII 1 SMPN 3 Koto Baru yang berjumlah 20 orang, dengan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 6 orang dan peserta didik perempuan sebanyak 14 orang. Materi ajar disesuaikan dengan kurikulum yang dianut di sekolah yaitu

Erita | Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Melalui Model *Discovery Learning* Pada Peserta Didik Kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Koto Baru Kurikulum K 13. Materi pembelajaran adalah *recount text*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap kali pertemuan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data yang diisi oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Discovery Learning* menggunakan model penelitian yang dikutip dari : Model Kurt Lewin (Susilo & Laksono, 2005) yang dilakukan dalam 2 putaran (siklus). Satu siklus Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari: Perencanaan (*plan*), Tindakan (*action*), Pengamatan (*observation*), Refleksi (*reflection*). Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Tahapan dan Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin (Susilo dan Laksono, 2005)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan berbagai persiapan awal, yaitu: 1) menyusun jadwal kegiatan pembelajaran di kelas. 2) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 3) merancang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning*. 4) membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang. Berhubung masa *pandemic covid 19* peserta didik tidak boleh bergerombol, maka diganti dengan berpasangan saja. Masing-masing kelompok / pasangan berembuk untuk menentukan siapa yang menjadi ketua kelompok / pasangan. 5) membuat LKS untuk setiap pertemuan untuk masing-masing kelompok / pasangan, membuat lembar observasi peserta didik, perangkat pembelajaran dan materi yang siap disajikan.

Kemudian pada tahap pelaksanaan tindakan, peserta didik dikondisikan untuk mengikuti model pembelajaran *discovery learning*. Peserta didik diingatkan kembali tentang teks *recount*. Masing-masing peserta didik dibekali LKS tentang materi yang akan dipelajari hari itu. Peserta didik dibagi dalam kelompok / pasangan. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi hari itu dengan bantuan media pembelajaran. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan memahami teks *recount* serta menyelesaikan soal soal yang ada di LKS. Masing-masing kelompok/pasangan mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam teks yang mereka baca (pertanyaan-pertanyaan yang muncul). Selanjutnya pada tahap pengamatan, peneliti menggunakan lembar observasi mengenai aktivitas belajar bahasa Inggris peserta didik dan lembar observasi kegiatan guru dengan masing-masing menerapkan model pembelajaran *discovery Learning*. Lembar observasi untuk guru meliputi: 1) kegiatan pendahuluan yang terdiri dari pembukaan, motivasi peserta didik, menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar, 2) kegiatan inti yang terdiri dari pelaksanaan atau menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, dan 3) kegiatan penutup pelajaran yang terdiri dari peserta didik dibimbing oleh guru mengambil kesimpulan dari materi yang baru dipelajari dan pemberian soal. Sedangkan lembar observasi peserta didik berisi aktivitas belajar (membaca) yang meliputi: (1) Membaca teks yang berhubungan dengan materi dengan bantuan kamus. (2) berdiskusi dalam kelompoknya (pasangan). (3) menjawab dan menyelesaikan soal di LKS. (4) menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas.

Tahapan terakhir adalah tahap refleksi. Pada tahapan ini guru menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan hasil tindakan I. Untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan antara lain memeriksa lembar pengamatan. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan I ini menjadi bahan pelaksanaan tindakan berikutnya. Selanjutnya menganalisis hasil belajar peserta didik, peneliti menganalisis hasil observasi penerapan model pembelajaran *discovery learning* baik hasil pengamatan peserta didik atau guru dengan menggunakan instrumen pengumpulan data pengamatan dan tes. Menurut (Saputra, 2020), terdapat instrumen penelitian pada penelitian tindakan kelas, yaitu lembar pengamatan dan tes. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk memperoleh data dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning*. Termasuk juga aktivitas belajar peserta didik. Sedangkan tes digunakan untuk melihat hasil belajar membaca pemahaman Bahasa Inggris pada aspek kognitif. Langkah-langkah dalam penyusunan tes adalah sebagai berikut: 1) menentukan tujuan mengadakan tes, yaitu untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik. 2) membuat pembatasan terhadap bahan yang akan diujikan, yaitu batasan mengenai materi pelajaran yang dituangkan dalam kisi-kisi soal tes, kisi-kisi soal tes siklus I dan kisi-kisi soal tes siklus II. 3) menyusun butir-butir soal yang akan diujikan yang berbentuk essay. Kemudian untuk melihat kecenderungan aktivitas peserta didik membaca dengan pemahaman teks Bahasa Inggris, data yang terkumpul pada lembar pengamatan dianalisis dengan cara menghitung persentase aktivitas peserta didik membaca dengan pemahaman Bahasa Inggris dengan menggunakan rumus teknik proporsi (Sudjana, 1996) yaitu:

$$K = \left[\frac{A}{N} \times 100\% \right]$$

Dengan K = Presente peserta didik yang aktif dalam setiap aktivitas
A = Jumlah peserta didik yang melakukan aktivitas
N = Jumlah total peserta didik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan persentase. Data diperoleh dari hasil tes tertulis, setelah data diperoleh dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. Persentase ketuntasan belajar klasikal

Untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik, dilakukan dengan melihat penguasaan materi belajar terhadap pokok bahasan yang dipelajari. Ketuntasan belajar diukur dengan menggunakan kriteria belajar yang tercantum dalam buku pedoman analisis hasil belajar Depdikbud (1994:6) yaitu:

- 1) Peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik tersebut telah menguasai 60% dari materi yang diuji.
- 2) Peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal jika siswa yang mengikuti tes telah menguasai materi 60% dari materi yang diajarkan.

$$TB = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Dimana:

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 6

N = Jumlah Peserta didik

b. Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = Nilai rata-rata peserta didik

x = Nilai peserta didik

n = Jumlah peserta didik

Data hasil belajar yang diperoleh dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh dari siklus kedua lebih tinggi dari hasil belajar siklus pertama. Dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan hasil tes ulangan harian sebagai titik awal untuk melihat peningkatan pada siklus pertama. Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat pada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 60 pada nilai keberhasilan individu.

Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Observasi awal pembelajaran, dilaksanakan pada tanggal 19 Januari hari Selasa tahun 2021 di kelas VIII.1 dengan jumlah peserta didik 20 orang, terdiri dari 16 orang perempuan dan 6 orang laki-laki tepatnya jam 07.30-09.30 pagi. Pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa diskusi kelompok atau berpasangan.

Data observasi kondisi awal pada aktivitas belajar peserta didik mencapai 29% terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil pengamatan aktivitas belajar peserta didik pada kondisi awal

No	Aktivitas Belajar (Membaca Teks)	Jumlah Siswa	
		Pra Siklus	%
1	Aktivitas Membaca Teks	8	40%
2	Tanpa Kelompok/Pasangan	8	40%
3	Menjawab/ Menyelesaikan Soal di LKS	5	25%
4	Menjawab Pertanyaan	2	10%
	Jumlah	23	29%

Terlihat pada tabel 2, aktivitas peserta didik pada kondisi awal terlihat masih rendah, yaitu 40% begitu juga pada belajar tanpa kelompok/pasangan hanya 40% dan menjawab/ menyelesaikan soal di LKS 25%, untuk menjawab pertanyaan hanya 10%. Hasil tabel terlihat pada diagram berikut:

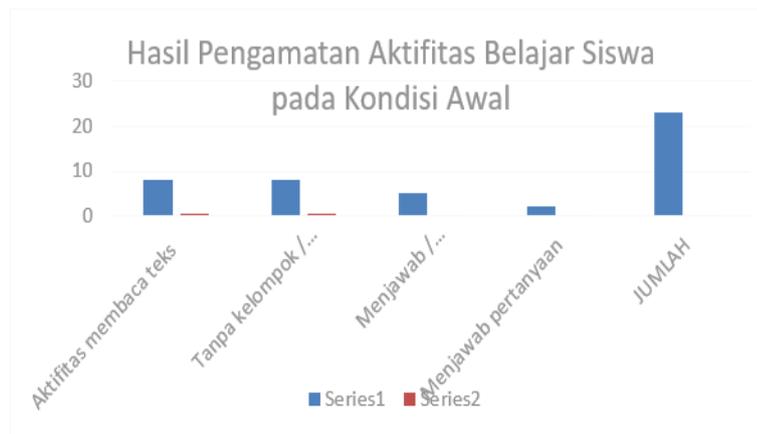


Diagram 1. Hasil pengamatan aktifitas belajar siswa pada kondisi awal

Data nilai harian peserta didik pada saat kondisi awal/prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Penilaian Kondisi Awal/Pra Siklus

Penilaian Kondisi Awal/Pra Siklus		
Keterangan	Rata-Rata	%
Nilai Kondisi Awal/Pra Siklus	44.25	10%

Hasil tabel terlihat pada diagram berikut:



Diagram 2. Nilai harian peserta didik pada kondisi awal / pra siklus

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus pembelajaran. Siklus yang digunakan ada dua yaitu, siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pertemuan siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 dan 28 Januari serta tanggal 2 Februari 2021. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan materi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Tanggal pertemuan dan topik pembelajaran pada siklus I.

Pertemuan ke-	Hari / Tanggal	Materi / Tujuan Pembelajaran
1	Selasa, 26 Januari 2021	Teks <i>recount</i> , Tujuan: mengidentifikasi informasi tersurat Menjelaskan makna kata/ frasa.
2	Kamis, 28 Januari 2021	Teks <i>recount</i> , Tujuan : Mengidentifikasi informasi tersirat Menemukan Generic structure of the text
3	Selasa, 2 Februari 2021	Teks <i>recount</i> , Tujuan: Mengidentifikasi informasi tersurat dan tersirat Menentukan informasi dalam teks

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun jadwal kegiatan pembelajaran. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Discovery Learning* untuk tiga kali pertemuan. Untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran peneliti mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta lembaran jawaban yang akan diisi oleh peserta didik.

b. Tindakan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun untuk 3 kali pertemuan sesuai dengan model *Discovery Learning*.

1) Kegiatan Pendahuluan. Terdapat 4 langkah pembukaan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu: a) Untuk penguatan karakter guru melakukan orientasi dengan salam pembuka dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. b) Kemudian apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik. c) Melakukan motivasi memberikan gambaran mempelajari teks *recount* dan harapan peserta didik bisa menjelaskan materi yang dipelajari. d) Memberikan acuan tentang tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti. Pada kegiatan ini, peneliti menerapkan 10 langkah yang disesuaikan dengan langkah pembelajaran *discovery learning*, yaitu: a) peserta didik dikondisikan untuk mengikuti model pembelajaran *Discovery Learning*. Dengan menyampaikan kompetensi yang akan

dicapai. b) Peserta didik dikondisikan duduk dalam kelompok / berpasangan. c) Guru menjelaskan tentang teks *recount* dengan memperlihatkan beberapa gambar beserta teks dan media pembelajaran lainnya dengan menayangkan *Microsoft Power Point*. d) Masing-masing kelompok / pasangan diberi LKPD sebagai materi hari itu serta Lembar jawaban yang akan diisi nantinya. Untuk bahan sumber bagi peserta didik diberi buku paket pada halaman 141 s.d 158 sebagai acuan bagi peserta didik untuk menemukan konsep dan membantu menyelesaikan LKPD serta buku LKS yang dapat membantu mereka serta kamus. e) Untuk kegiatan *Collaboration* melalui LKPD yang diberikan guru memberi kesempatan pada peserta didik (kelompok / pasangan) untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan pelajaran dan merumuskannya dalam bentuk hipotesis jawaban. Peserta didik berusaha menstimulasi sesuatu yang memberikan kebingungan pada soal dengan mempelajari materi pada buku paket dan juga buku LKS dengan bantuan kamus. Guru melakukan bimbingan terhadap masing-masing kelompok. f) Untuk mengumpulkan data peserta didik berusaha membuktikan benar atau tidaknya hipotesis jawaban dengan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan melalui buku dan dibantu dengan penggunaan kamus. Dan kemudian peserta didik (kelompok / pasangan) mengolah data yang telah diklasifikasikan. g) Masing-masing kelompok / pasangan melakukan verifikasi / pembuktian terhadap jawaban yang telah mereka kerjakan untuk menemukan suatu konsep, teori aturan atau pemahaman melalui contoh - contoh yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. h) Salah satu kelompok kecil / pasangan yang telah ditunjuk memberikan presentasi singkat dari hasil kerja mereka. i) ke depan kelas sebagai kegiatan *Communication*. Peserta didik yang belum paham diberi waktu untuk bertanya. j) Dalam kegiatan *Creativity* peserta didik dibimbing oleh guru untuk mengambil kesimpulan dari apa yang telah mereka kerjakan.

3) Penutup.

- a) Merefleksi proses pembelajaran tentang materi yang disajikan
- b) Mengingatkan peserta didik untuk mengulang pelajaran dirumah
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Terlihat hal-hal berikut: 1) Selama kegiatan berlangsung masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru. 2) Peserta didik terlihat malas membaca teks yang diberikan guru, karena penguasaan kosa kata yang kurang. 3) Sebahagian peserta didik tidak membawa kamus sehingga sulit bagi mereka untuk memahami teks. 4) Ada yang membawa kamus tetapi masih kurang mengerti cara penggunaan kamus tersebut. 5) Dalam berdiskusi peserta didik masih banyak bercanda, dan terkadang terjadi rebutan kamus. 6) Karena kurangnya penguasaan kosa kata dan juga kurang mengerti dalam penggunaan kamus maka ketika mencari jawaban dan menyelesaikan soal masih sangat rendah. 7) Dalam menjawab pertanyaan peserta didik tidak bisa karena tidak memahami teks yang mereka baca. 8) Maka hasil dalam siklus I aktivitas membaca bagi peserta didik belum begitu nampak dan masih belum memuaskan, karena kemampuan pemahaman membaca teks masih kurang.

d. Refleksi (*evaluasi*)

Pada kegiatan refleksi ini, guru mengevaluasi dan merefleksi hasil pelaksanaan siklus I. sebelum melanjutkan pelaksanaan ke siklus II. Kemudian, guru memberi pengarahan pada peserta didik agar memperhatikan dan serius serta fokus saat guru menjelaskan tentang model *Discovery Learning*. Selanjutnya guru mengharuskan setiap peserta didik membawa kamus, guru membimbing peserta didik bagaimana cara mempergunakan kamus. Kemudian, peserta didik di motivasi agar berdiskusi dengan temannya dalam mengerjakan LKPD.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1) Data Aktivitas peserta didik pada Siklus I

Data aktivitas peserta didik dan belajar Bahasa Inggris pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel. 5. Hasil Observasi Aktivitas peserta didik dan belajar Bahasa Inggris Siklus I

No	Aktivitas dan Belajar (Membaca Teks)	Jumlah Peserta didik			Rataan	%
		Pert 1	Pert 2	Pert 3		
1	Aktivitas membaca teks dengan bantuan kamus	9	9	10	9.333	46.67
2	Berdiskusi dalam kelompok/pasangan	11	12	14	12.33	61.67
3	Menjawab/ menyelesaikan soal di LKS	9	11	13	11	55
4	Menjawab pertanyaan	3	7	9	6.33	31.67

Terlihat pada tabel 5. aktivitas peserta didik dan belajar Bahasa Inggris pada siklus I, peserta didik cukup aktif dalam berdiskusi yaitu 61.67 %, menjawab dan menyelesaikan soal di LKS 55 %, serta membaca teks 46.67 %, tapi menjawab pertanyaan hanya 31.67 %. Atau dapat dilihat pada gambar diagram berikut :

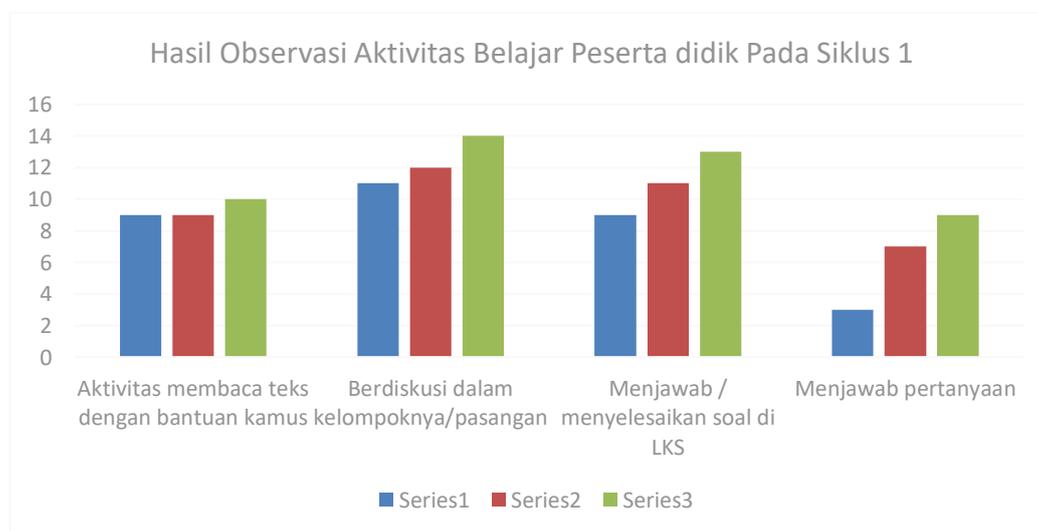


Diagram 3. Hasil Observasi Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I

2) Nilai Harian peserta didik pada Siklus I

Data nilai harian peserta didik belajar pemahaman membaca Bahasa Inggris pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data rata-rata nilai harian Peserta didik pada Akhir Siklus I

Keterangan	pert.1	pert.2	pert.3
Rata rata	48.4	51	55.8
Rata rata total	51.73		

Melihat perolehan rata rata nilai peserta didik pada siklus 1 dalam pertemuan 1,2 dan 3 mulai mengalami peningkatan tapi rata rata total masih dibawah KKM. Oleh karena itu perlu peningkatan lagi untuk mencapai KKM yang diharapkan. Pemberian motivasi dan penguatan pembelajaran perlu ditingkatkan Rata-rata nilai harian peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut:

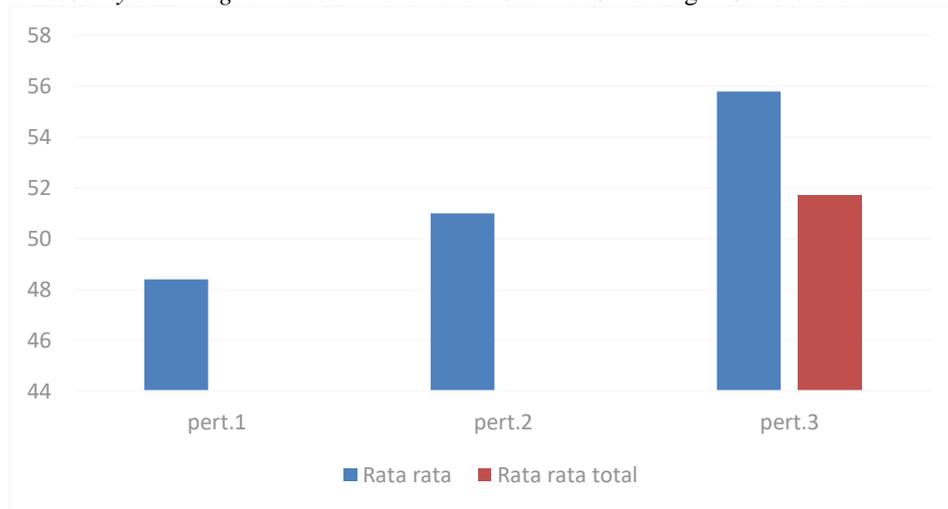


Diagram 4. Rata-rata Nilai Harian Peserta didik pada akhir Siklus I

3) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran ditemukan hal-hal seperti di bawah ini :

- Rendahnya aktivitas membaca peserta didik dikarenakan kurangnya penguasaan kosa kata serta malas dan kurang paham penggunaan kamus sehingga tidak memahami isi teks yang mengakibatkan kurang mampu dalam pengisian LKS serta menjawab pertanyaan.
- Aktivitas peserta didik berdiskusi dalam kelompok/berpasangan sudah mulai Nampak.
- Sebahagian peserta didik menyenangi dengan metode *Discovery Learning*.

4. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penerapan pembelajaran model *Discovery Learning* di kelas VIII.1 SMPN 3 Koto Baru selama siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tanggal pertemuan dan topik materi yang dipelajari pada siklus II.

Pertemuan	Hari / Tanggal	Materi / Tujuan Pembelajaran
1	Selasa / 09 Februari 2021	Recount text
		Tujuan : Mengidentifikasi informasi tersurat Menemukan makna kata / frasa
2	Kamis / 11 Februari 2021	Recount text
		Tujuan : Mengidentifikasi informasi tersirat Menentukan makna kata / frasa
3	Selasa / 16 Februari 2021	Recount text
		Tujuan : Mengidentifikasi informasi tersurat Menemukan persamaan kata dan Menentukan fungsi sosial teks

5. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Data aktivitas peserta didik pada Siklus II

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan belajar pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.8 sebagai berikut:

Tabel. 8. Hasil Observasi Aktivitas peserta didik dan belajar Bahasa Inggris Siklus II

No	Aktivitas belajar (membaca teks)	Jumlah peserta didik				%
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	Rataan	
1	Aktivitas membaca teks dengan bantuan kamus	13	15	18	15.33	76.67
2	Berdiskusi dalam kelompoknya/pasangan	17	17	18	17.33	86.67
3	Menjawab / menyelesaikan soal di LKS	15	16	17	16	80
4	Menjawab pertanyaan	9	13	16	12.66	63.33

Pada siklus kedua aktivitas peserta didik dan belajar Bahasa Inggris mulai mengalami peningkatan, baik dalam belajar pemahaman membaca teks, diskusi dalam kelompok, aktif menyelesaikan soal di LKS, dan menjawab pertanyaan. Secara lebih jelas dapat kita lihat pada diagram berikut.

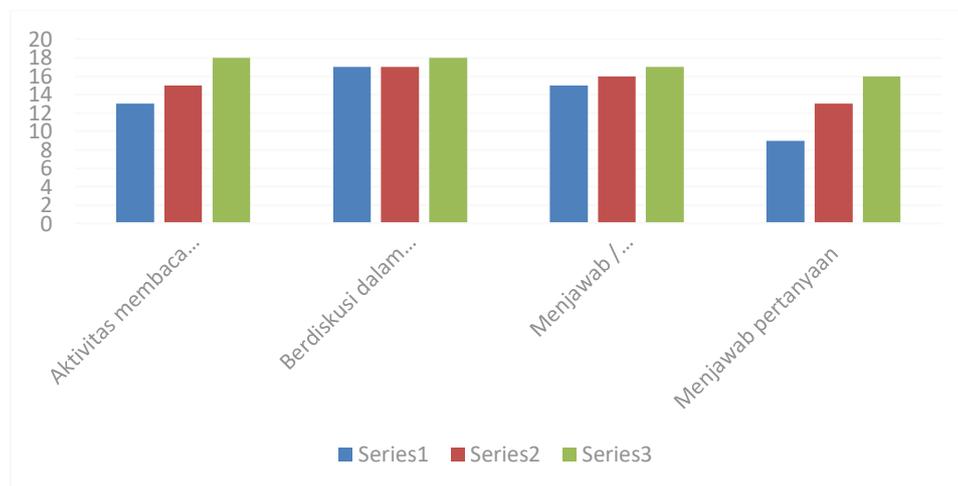


Diagram 5. Hasil Observasi Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus II

1. Nilai Harian peserta didik dalam pemahaman membaca teks Bahasa Inggris Siklus II

Data rata-rata nilai harian peserta didik dalam pemahaman membaca Bahasa Inggris pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

Tabel.9. Data rata-rata nilai harian Peserta didik pada Akhir Siklus II

Keterangan	P1(NH1)	P2(NH2)	P3(NH3)
Rata rata	71.3	74.85	76.75
Rata rata total			74.3

Pada siklus kedua hasil belajar peserta didik sudah mulai mengalami peningkatan, dengan pencapaian nilai KKM 60. Dengan peningkatan hasil belajar ini peserta didik sudah mulai senang dan memahami belajar dengan model *Discovery Learning*.

Rata-rata nilai harian peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut:

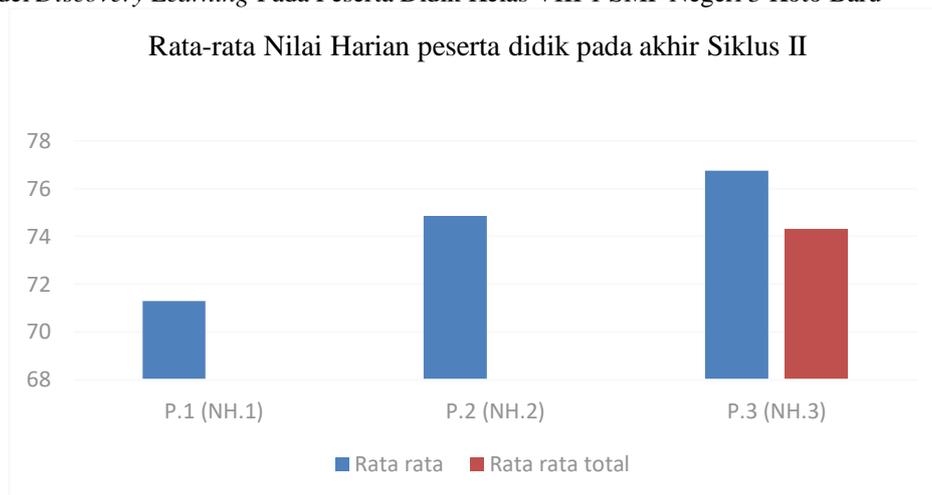


Diagram. 6. Rata-rata Nilai Harian peserta didik pada akhir Siklus II

2. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan pada aktivitas belajar dan kemampuan pemahaman membaca teks Bahasa Inggris siklus II sudah mengalami peningkatan. Peserta didik sudah mulai memahami pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan mereka mulai senang dan paham dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas dan belajar pemahaman membaca Bahasa Inggris, maka pada II kedua ditemui hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagian besar peserta didik telah mulai aktif membaca dengan pemahaman teks dengan bantuan kamus, menyiapkan diri belajar untuk pemahaman membaca teks Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menguasai materi-materi sebelumnya.
2. Peserta didik sudah terbiasa dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, sehingga keberlangsungan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pembahasan

1. Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus I dan II

Perbandingan aktivitas peserta didik dan belajar dengan pemahaman membaca teks Bahasa Inggris menggunakan Model pembelajaran *Discovery Learning* pada siklus I dan II, dapat dilihat pada tabel 10. berikut:

Tabel 10. Perbandingan aktivitas peserta didik dan belajar dengan pemahaman membaca Bahasa Inggris siklus I & siklus II

Aktivitas Belajar (Membaca Teks)	Rataan 1	Rataan 2
Aktivitas membaca teks dengan bantuan kamus	9.33	15.33
Berdiskusi dalam kelompoknya/pasangan	12.33	17.33
Menjawab / menyelesaikan soal di LKS	11	16
Menjawab pertanyaan	6.33	12.66

Dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:

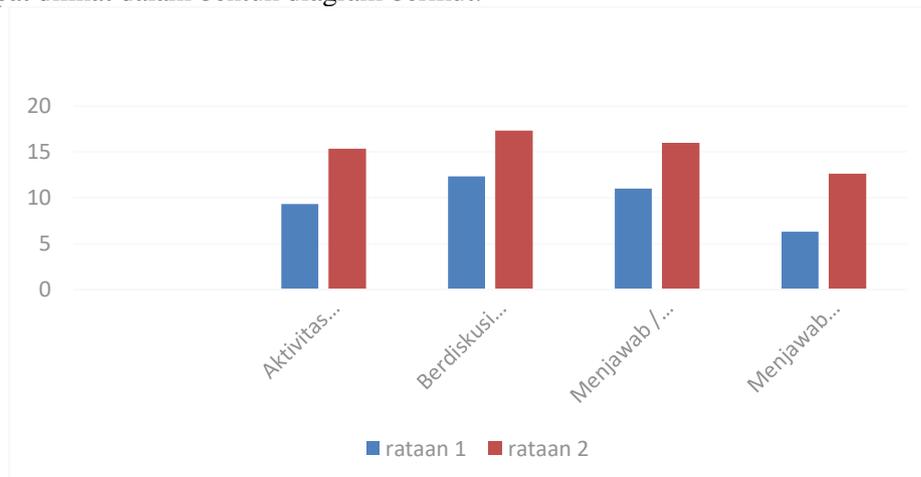


Diagram 7. Perbandingan Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I dan siklus II

2. Perbandingan Nilai Harian Siklus I dan II (rata-rata nilai)

Perbandingan nilai harian siswa rata-rata total pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 11. berikut:

Tabel 11. rata rata total siklus

Rata rata total siklus 1	51.733
Rata rata total siklus 2	74.3

Dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:

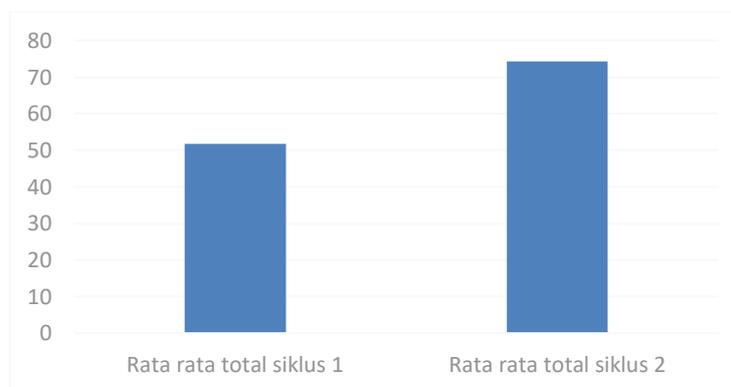


Diagram 8. Perbandingan rata-rata total nilai harian siswa pada Siklus I dan siklus II

Pada tabel 11 Nampak bahwa terjadi peningkatan perolehan nilai harian siswa dari siklus I ke siklus II, sehingga pada siklus II nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai diatas KKM.

3. Perbandingan nilai harian siklus I dan II

Perbandingan nilai harian siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 12. berikut:

Tabel 12. Hasil belajar penilaian harian siklus I dan II

Hasil belajar	rataan 1 (siklus I)	rataan 2 (siklus II)

Penilaian Harian 1	48.4	71.3
Penilaian Harian 2	51	74.85
Penilaian Harian 3	55.8	76.75

Dapat dilihat pada diagram berikut :

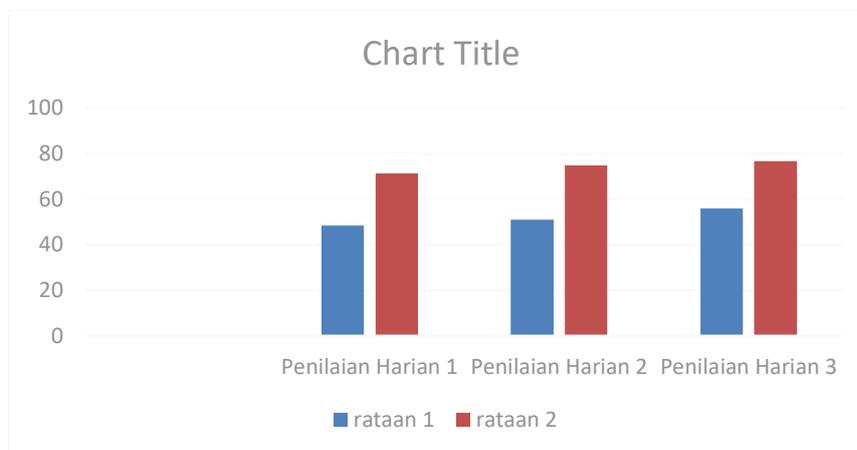


Diagram 9. Perbandingan Nilai Harian siswa pada Siklus I dan siklus II

Simpulan (Penutup)

Setelah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan kemampuan pemahaman membaca teks Bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII 1 SMPN 3 Koto Baru .

Saran

Sebaiknya guru mulai menggunakan berbagai macam model atau teknik dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Salah satunya bisa menggunakan model *Discovery Learning*.

Daftar Pustaka

- Abduh. (2021). *Penerapan Metode Discovery dalam Meningkatkan Hasil belajar IPA siswa kelas VIII UPT SMPN 9 Lembang Kabupaten Pinrang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Diva Press.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa*. 32(1), 69–77.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathihah, A. (2016). *Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus Patimura Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. Unpublished Thesis.
- Haryatmo. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Teks Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SMP. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6(2), 4–8.
- Ilahi, M. T. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Diva Press.
- Natawijaya, R. (2005). *Belajar Aktif*. Depdiknas.
- Rahayu, S. H. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Menangkap Makna Teks Eksposisi Analitis Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dan Budaya Literasi pada Peserta Didik Kelas XI IPS I SMA Negeri 11 Jakarta Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018*. 02(April), 25–35.
- Rosalia. (2005). *Indikator Aktivitas*. Depdiknas.

- Saputra, R. (2020). Improving Students' Reading Comprehension by Using Multipass Strategy on Narraritive Text at the Tenth Grade of SMK Start UP Dara Jingga. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 1(2), 220–231.
- Suja'i. (2018). *Inovasi Pembelajaran*. Walisongo Press.
- Susilo, H., & Laksono, K. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas – Prosedur Analisis dan Interpretasi Data Penelitian*. <https://ptkguru.wordpress.com/%0A2008/05/11/penelitian-tindakan-kelas—prosedur-analisis-dan%02interpretasi-data-penelitian/>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Sebuah Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(2).
- Widiadyana. (2014). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP. *E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(2).